

**AKTIVITAS POSITIF EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QURAN  
DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 4 MERANGIN**

**<sup>1</sup>Muslimah, <sup>2</sup>Marzuki**

Dosen STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

E-Mail: [muslimah.anas@yahoo.com](mailto:muslimah.anas@yahoo.com); [Zukimar142@gmail.com](mailto:Zukimar142@gmail.com)

Abstrak

Aktivitas positif dari kegiatan baca tulis Al-Quran pada SMP Negeri 4 Merangin ditandai dengan perubahan sikap dan perilaku siswa-siswi SMP Negeri 4 Merangin yang dapat mengembangkan potensi diri dan membentuk karakter sopan santun baik di lingkungan sekolah selama pembelajaran dan pergaulan terhadap teman, guru serta karyawan disekolah yang sesuai dengan nilai-nilai Agama Islam dan tujuan dari pembelajaran PAI di sekolah. Aktivitas positif dari pelajaran PAI bagi siswa-siswi di SMP Negeri 4 Merangin dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung, dengan mengamati dan menilai setiap tingkah laku siswa-siswi dan perkembangan berbagai aspek yang berhubungan dengan penerapan nilai-nilai agama diantaranya aspek kognitif melalui peningkatan pengetahuan, aspek afektif merupakan sikap dan perilaku yang ditunjukkan serta psikomotorik melalui gerakan atau perilaku selama proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Aktivitas Positif Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Quran dan Pembelajaran PAI

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tapi juga kandungannya yang tersurat dan tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkan. Semuanya dituangkan dalam jutaan jilid Al-Quran dari generasi ke generasi. Al-Quran mengandung kebenaran yang selalu memancarkan cahaya kepada umat manusia yang selalu mempelajarinya.

Pembacaan Al-Quran adalah ibadah sebagai penghubung atau jembatan pemahaman dalam praktiknya oleh karena itu sebagai manusia harus memiliki Kemampuan Bahasa Arab yang baik dan ilmu tajwid yang baik agar kita bisa-. Sebagaimana disebutkan dalam surah AL-Qamar ayat 22<sup>1</sup>

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: dan sesungguhnya telah kami mudahkan AL-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran. (Al-Qamar: ayat 22)

Ayat ini menjelaskan bahwa mempelajarinya AL-Qur'an adalah sebuah kemudahan tidak hanya mengambil hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya, Allah memudahkan bagi seseorang untuk menghafalkannya. Bagaimana tidak, AL-Qur'an yang terdiri dari 114 surat, 6236 ayat, dan 77439 kata.

Membaca dan Menulis Al-Qur'an termasuk dalam pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa agar siswa mampu membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar. Prinsip ini sepertinya tidak mengesampingkan kasus bagaimana umat ini bisa dalam aqidah yang kuat secara syariah memiliki ilmu akhlak, ternyata kekuatan syariah dalam agama bisa dikenali, dipahami, diajarkan, baca Transmisi tertulis adalah praktik umum. dari membaca. Membaca merupakan satu kesatuan dengan menulis dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.<sup>2</sup> Firman Allah SWT

---

<sup>1</sup> Al-Majid *Al-Quran terjemah dan tajwid* warna (Jakarta: Beras, 2014), Hlm.529.

<sup>2</sup> Yulita Ivanatul Fadilah, *Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiah Syarif Hidayatullah* (Cirebon 2016), Hlm.2.

أَقْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ  
مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena , Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq: 1-5).<sup>3</sup>

Ayat ini merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis, dan ilmu pengetahuan dengan membaca berulang-ulang sesuai perintah, sebab tidak akan dapat meresap kedalam jiwa selain dengan membaca berulang-ulang, Tujuan dari pelaksanaan BTQ selain peserta didik mampu membaca Al-Qur'an juga diharapkan akan membantu mempengaruhi minat peserta didik untuk belajar pendidikan agama islam yang didalamnya juga banyak yang memakai huruf-huruf Al-Qur'an yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam.<sup>4</sup>

Kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya diukur oleh pengenalan huruf dan cara mengucapkannya, tetapi oleh kebenaran yang sesuai dengan ilmu tajwid. Maka kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an tidak dapat dipisahkan dari upaya belajar dan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam yang juga banyak menggunakan huruf-huruf Al-Qur'an baik itu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Begitu pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan seorang muslim, maka Allah SWT memberikan kedudukan seseorang yang mau mempelajari Al Qur'an. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

عن عائشة رضي الله عنها قالت : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ  
مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

Artinya: Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah saw. “bersabda, Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan

---

<sup>3</sup> USman el-Qurtuby dkk, *Al-Quran Hafalan* ( Bandung: Cordoba, 2021), Hlm.597.

<sup>4</sup>Alfit Taufiqoh Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pai Siswa Kelas Viii Di Smp Islamiyah Kec. Way Pengubuan Lampung Tengah 2018 Hlm. 2.

bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah, Dan orang yang membaca Al-Qur'an sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya maka ia akan mendapatkan dua pahala.” (HR. Bukhari Muslim).

Mengajarkan agama Islam melalui ajaran agama Islam berupa bimbingan dan asuhan kepada peserta didik agar setelah lulus dapat memahami, menghayati, dan menerapkan ajaran agama Islam yang diyakininya dengan teguh; hidup di dunia ini mulai sekarang.<sup>5</sup>

Pendidikan agama Islam adalah upaya sistematis, pragmatis untuk membantu peserta didik hidup sesuai dengan ajaran Islam dengan meyakini dan memahami selanjutnya menghayati serta mengamalkan ajaran tersebut melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan tetapi kondisi yang terjadi di SMP Negeri 4 Merangin masih diduga terdapat siswa belum mampu mengelola dan menyeimbangkan keaktifan ekstrakurikuler dengan hasil belajarnya di kelas serta kurangnya peran kegiatan ekstra kurikuler dalam membimbing dan menyadarkan siswa tentang betapa pentingnya mengetahui BTQ, menyikapi, dan melaksanakan rasa nasionalisme, patriotisme, serta kesadaran akan rasa bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Aktivitas Positif Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Merangin.”

1. Bagaimana Aktivitas Positif Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Merangin?
2. Bagaimana Aktivitas Positif Pelajaran PAI siswa SMP Negeri 4 Merangin?

## **PEMBAHASAN**

### **A. Aktivitas Ekstrakurikuler BTA**

#### **1. Pengertian**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, aktivitas berarti aktivitas, aktivitas kerja. Aktif dalam kehidupan sehari-hari didefinisikan sebagai aktif di tempat

---

<sup>5</sup> Aini Malikhah Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang 2008, Hlm.1.

kerja, Kegiatan dibagi menjadi dua jenis. Artinya, kegiatan ekstrakurikuler antar kelas Dalam penelitian ini, lebih fokus pada kegiatan ekstrakurikuler.<sup>6</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode pembelajaran diluar kelas yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Tujuan pembelajaran membaca dan menulis uranium di sekolah adalah agar siswa sadar dan memahami tentang uranium, sehingga akan membantu siswa untuk menekuni mata pelajaran agama Islam di sekolah. adalah garis pemikiran ekstrakurikuler BTQ terhadap prestasi belajar PAI.

## 2. Pengertian BTA

Mempelajari Al-Qur'an dengan maksud agar dapat memahami Al-Qur'an adalah suatu yang diwajibkan. Untuk sampai kepada pemahaman yang benar terhadap isi Al-Qur'an maka harus dimulai dengan membaca Al-qur'an yang benar<sup>7</sup>.

kegiatan ekstrakurikuler BTQ yaitu kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah, yaitu kegiatannya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Sehingga dapat membantu dalam pemahaman materi yang terdapat dalam mata pelajaran PAI.

## 3. Kerangka Konseptual BTA

### a. Kompetensi Membaca

Standar literasi uranium Al-Quran yang diatur oleh mata pelajaran baca tulis uranium Al-Quran merupakan penjabaran dari Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, yang mengacu pada kriteria isi mata pelajaran pendidikan agama Islam. uranium, sedangkan rumusan aspek kompetensi Membaca adalah "mahasiswa mengenal huruf-huruf hijab, mereka dapat membacanya di beberapa bagian uranium dengan tartil" otoritas itu<sup>8</sup>:

---

<sup>6</sup> Aini Malikhah Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang 2008 Hlm, 9

<sup>7</sup> Alfit Taufiqoh Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pai Siswa Kelas Viii Di Smp Islamiyah Kec. Way Pengubuan Lampung Tengah 2018 Hlm, 12

<sup>8</sup> SK Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar isi mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

- 1) mengenal huruf hijaiyah, termasuk huruf tunggal huruf sambung di awal, tengah akhir sejumlah kalimat (kata) jumlah kalimat.
- 2) Menguasai huruf makhorijul, yaitu cara melafalkan bunyi huruf hijaiyah yang bagus.
- 3) Menguasai tanda baca adalah kemampuan membaca sesuai kaidah bacaan Al-Quran, sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad.

b. Kompetensi Menulis

Kemampuan menulis huruf hijaiyah yang dibuat berupa serangkaian kalimat dalam Al-Quran yang sesuai dengan aturan penulisan huruf arab atau dengan kata lain yaitu kaligrafi Adapun langkah-langkah yang perlu diambil secara bertahap

- 1) Tulis satu huruf tunggal
- 2) menulis huruf vokal
- 3) Menulis beberapa huruf kalimat (kata) Huruf konjungtif terdiri dari beberapa kalimat.
- 4) Salin salinan ayat-ayat uranium dengan melihat teks uranium atau dengan ejaan atau dikte.

c. Kompetensi menghafal

Kriteria kemampuan menghafal adalah kemampuan santri dalam menghafal surat-surat juz 30 (Juz Amma) (tahfidz), serta 25 surat, mulai dari surat al-balad sampai surat An-nas, doa-doa harian. Kemampuan atau kompetensi ini diharapkan bagi calon mahasiswa untuk menjadi imam dalam shalat berjamaah.

d. Tujuan Baca Tulis al-Qur'an

Tujuan membaca dan menulis uranium merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan, karena faktor objektif adalah saraf tindak lanjut terhadap upaya langsung, serta untuk mengukur, menguji pengendalian. Sehingga dapat diperoleh hasil yang memuaskan. Itu membaca dan menulis uranium memiliki kesamaan makna tujuan. Sebelum menjelaskan tentang tujuan membaca dan menulis uranium, terlebih dahulu akan kami uraikan tujuan akhir dari pendidikan

Islam, sebagai membaca dan menulis al-Qur'an merupakan bagian dari pembahasan pendidikan Islam.<sup>9</sup>

Tujuan akhir pendidikan Islam, atau sama dengan tujuan hidup setiap muslim, adalah ridha Allah yang utuh. Mengingat tujuan akhir pendidikan Islam, mungkin memiliki keterbatasan pada tujuan membaca dan menulis uranium, tujuan mempelajari uranium, yaitu:

- 1) Mencari keridhaan Allah.
- 2) Tidak mencari popularitas sekularisme
- 3) Non-mata pencaharian

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca dan menulis Al-Quran adalah mengharap ridho Allah semata, Dalam hal ini, belajar membaca Al-Quran bukan tentang mencari popularitas keduniawian tetapi menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup di dunia agar di masa dewasa mereka tidak kehilangan arah dan bimbingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah.

## **B. Prestasi Belajar PAI**

### **1. Pengertian**

Prestasi belajar merupakan suatu hasil evaluasi usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk lambang, angka, huruf kalimat, yang menunjukkan hasil yang dicapai setiap anak selama kurun waktu tertentu.<sup>10</sup>

Selain itu, apa yang dimaksud dengan capaian pengajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut: Hasil yang dicapai siswa berdasarkan pengalaman pelatihan pada pendidikan Agama Islam dalam penilaian akhir pada raport.

### **2. Cakupan Prestasi Belajar PAI**

---

<sup>9</sup>Epa Afriani Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri Baraka Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang 2013 Hlm,20

<sup>10</sup> Yulita Ivanatul Fadilah Pengaruh Program Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MIN Sukosewu Blitar 2016 Hlm, 42

Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu akidah, syari'ah, dan akhlak. Akidah merupakan penjabaran dari konsep iman, syariah merupakan penjabaran dari konsep islam, dan akhlak merupakan penjabaran dari konsep ihsan.

3. Cara mengukur hasil belajar atau prestasi pendidikan agama Islam

a. Tes

Menurut Saifuddin Azwar, "Tes sebagai alat ukur prestasi belajar, sesuai dengan namanya, dengan tujuan menilai hasil tes yang bisa dilakukan dengan ulangan harian atau ulangan umum dengan tujuan untuk mengukur prestasi siswa selain itu ada juga tugas, tes blok, dll. Alat pengujian meliputi pilihan ganda, jawaban singkat, pencocokan, deskripsi objektif, deskripsi gratis portofolio.

b. Nontes

Non tes dilakukan dengan cara wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian lakukan analisis untuk dijadikan bahan evaluasi sekolah maupun wali murid pada setiap semesternya sehingga dijadikan tolak ukur prestasi belajar PAI siswa.

4. Hubungan antara Ekstrakurikuler BTQ dengan Prestasi Belajar PAI

Al-Qur'an adalah sumber hukum yang paling kuat bagi umat Islam, berisi berbagai petunjuk terbaik. Al-Qur'an tidak hanya berisi petunjuk bagi manusia hubungannya dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, bahkan hubungan manusia dengan lingkungan alam.

Dengan adanya Kurikulum Tambahan BTA ini diharapkan dapat membantu siswa yang tidak atau tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Quran sehingga dapat lebih baik dalam mengikuti mata pelajaran PAI dan menghilangkan kesenjangan keterampilan belajar. Selain itu, diharapkan dapat lebih meningkatkan nilai agamanya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara kegiatan ekstrakurikuler BTA dengan prestasi belajar PAI Al-Qur'an yang mana Al-Qur'an adalah sumber hukum yang paling kuat bagi umat Islam

berisi berbagai petunjuk yang baik yang mana semuanya dipelajari dalam proses pembelajaran PAI.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>11</sup> Pendekatan kualitatif ini untuk menggambarkan bagaimana aktivitas positif ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Merangin. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yakni” Aktivitas Positif Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an Di SMP Negeri 4 Merangin.

## **HASIL PENELITIAN**

A. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal Rabu 4 Agustus 2021 di SMP Negeri 4 Merangin mengungkapkan bahwa :“Kegiatan literasi yang ditetapkan oleh sekolah merupakan kegiatan untuk melatih dan menguji kemampuan siswa dalam bidang agama atau suatu kegiatan yang menyangkut keagamaan, diantaranya kelas 7 dengan kegiatan literasi yaitu ayat-ayat pendek, kelas 8 dengan kegiatan literasi sholat baca Al-Quran dan kemudian dalam waktu sebulan dilakukan kegiatan literasi secara acak kemudian selanjutnya setelah tiga bulan diadakan lomba, kegiatan literasi ini dilakukan selama 15 menit sebelum dilakukan pembelajaran yang diikuti oleh seluruh siswa dalam kelas. Untuk menguji kemampuan siswa dan melihat sejauh mana

---

<sup>11</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta 2006 Hlm 11

kemampuan siswa tentang literasi keagamaannya, selanjutnya kegiatan dari hasil kegiatan literasi ini siswa yang masih lemah literasi keagamaannya diberikan kegiatan ekstrakurikuler untuk memperdalam literasi keagamaannya".<sup>12</sup>

Selanjutnya dijelaskan kembali oleh sekolah bahwa berdasarkan wawancara diatas berarti kegiatan yang dilakukan di SMP Negeri 4 Merangin merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran, selain kegiatan literasi juga dilakukan dengan kegiatan baca tulis Al-Quran seperti shalat dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dalam beberapa kelas yang dilakukan secara bergantian literasinya. Selanjutnya untuk menguji kemampuan siswa diadakan evaluasi dan kegiatan lomba.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada setiap hari Jumat dan hari Sabtu dengan diampu oleh 3 orang tenaga pengajar yang berasal dari dalam dan dari luar sekolah SMP Negeri 4 Merangin. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan tambahan yang masuk dalam jam pelajaran dan juga di luar jam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an.

Wawancara dengan Guru PAI pada hari Selasa tanggal Rabu 4 Agustus 2021 di SMP Negeri 4 Merangin, menyebutkan bahwa: Kegiatan literasi ini dilakukan sebelum jam pelajaran selama kurang lebih 15 menit, setelah dilakukan kegiatan menulis Al-Quran dan proses pelaksanaannya dilakukan per surah yang terdapat dalam Al-Quran selanjutnya siswa-siswi juga dituntut untuk menghafal ayat-ayat Al-Quran yang telah ditulis tadi, setiap guru memiliki catatan tentang baca tulis Al-Quran setiap anak, bagi yang belum menyelesaikan tugas tersebut diwajibkan untuk mengulang atau tidak dapat mengikuti ujian dan akan mempengaruhi nilai ekstrakurikuler dan nilai agama<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menurut penulis keberadaan kegiatan

---

<sup>12</sup> Wawancara, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Merangin

<sup>13</sup> Wawancara, Guru PAI SMP Negeri 4 Merangin

ekstrakurikuler diperlukan siswa sebagai media untuk mengembangkan potensi diri, selain itu diharapkan mampu mengangkat dan mengharumkan nama sekolah dengan prestasinya, khususnya prestasi non akademik. Perhatian SMP Negeri 4 Merangin terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangat serius, hal ini terlihat dengan dilakukan kegiatan literasi sebelum dimulai kegiatan pembelajaran, selain itu antusias siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan literasi ini juga terlihat dari tanggapan positif siswa terhadap kegiatan ini. Melalui kuesioner yang telah peneliti sebar melalui pesan *Whatsapp* terlihat beberapa siswa merasa terbantu dan ada perubahan terhadap kemampuan baca tulis Al-quran dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, Dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini terlihat dari segi dana, perencanaan, dan pelaksanaan, serta peran kegiatan literasi baca tulis Al-Quran ini sebagai bagian dari evaluasi keberhasilan siswa di sekolah. Karena menurut Guru PAI kecerdasan manusia tidak hanya dilihat dari kecerdasan intelektual saja, tetapi juga dilihat emosionalnya, kreativitasnya, religiusnya. Keberagaman kecerdasan ini sangat mungkin tidak terakomodasi selama proses pembelajaran. Sekolah hanya mengutamakan pencapaian logical and mathematical intelligence. Padahal potensi anak beragam dan sangat memungkinkan kecerdasan tersebut dapat diasah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Wawancara dengan Kepala Sekolah pada hari Rabu 4 Agustus 2021 di SMP Negeri 4 Merangin, menyebutkan bahwa: Melalui kegiatan ini para siswa diajarkan untuk lebih percaya diri, disiplin, kerjasama antara tim ataupun kelompok, tanggung jawab. Oleh karena itu dibutuhkan Pembina yang berpengalaman untuk membina siswa bukan hanya mengajar didalam kelas tetapi juga bias membina didalam kegiatan ekstrakurikuler. Pembina membutuhkan waktu untuk mengajarkan kepada siswa hal-hal yang perlu dilaksanakan. Sekolah juga harus menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ini dapat mempengaruhi karakter siswa dimana karakter adalah bias digambarkan sebagai sifat, dan akhlak yang dimiliki oleh manusia. Karakter yang harus dimiliki oleh siswa seperti disiplin, bertanggung

jawab, jujur dan toleransi.<sup>14</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas, terbukti benar. Hal ini seperti yang terlihat oleh penulis bahwasanya aktivitas positif dari kegiatan ekstrakurikuler dapat merubah karakteristik siswa-siswa, ketika bertemu dengan penulis terlihat siswa-siswi menunjukkan sikap sopan santun dalam perkataan maupun dalam perbuatan seperti menyapa dengan ramah dan kata-kata yang sopan serta menyambut tangan penulis, kemampuan siswa-siswi dalam membaca Al-Quran pun tampak bagus dan benar dalam bacaan tajwidnya. Disisi lain terlihat siswa sedang melafalkan dan menghafalkan ayat-ayat Alquran untuk menyelesaikan tugas menghafal ayat Al-Quran.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas positif siswa-siswi SMP Negeri 4 Merangin dapat memberikan dampak yang positif terhadap perilaku dan sikap menjadi sopan santun terhadap guru, teman dan orang lain, serta siswa dapat mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan, hal ini terlihat saat penelitian dimana penulis memberikan angket kuesioner yang disebar melalui pesan *whatsapp* dengan segera penulis mendapatkan jawaban dari pernyataan pada kuesioner tersebut dan jawaban yang jujur serta dapat dipertanggungjawabkan. Siswa-siswi SMP Negeri 4 Merangin lebih percaya diri dan dapat bekerja sama dengan teman-teman dalam kelompoknya. Pemahaman Al-Quran yang lebih baik dari siswa-siswi SMP Negeri 4 Merangin menunjukkan bahwa antusias dan minat siswa dalam kegiatan ini cukup tinggi.

B. Aktivitas positif pelajaran PAI pada siswa di SMP Negeri 4 Merangin dapat dilihat dari berbagai aspek yang menjadi acuan terlaksananya pembelajaran PAI, yaitu:

1. Aspek Kognitif (Pengetahuan)

---

<sup>14</sup> Wawancara, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Merangin

<sup>15</sup> Observasi awal Selasa, 13 Juli 2021 di SMP Negeri 4 Merangin

Aktivitas positif pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Merangin dapat dilihat dari perkembangan spiritual peserta didik dan cakupan prestasi belajar PAI, dapat dilihat dari berbagai aspek, diantaranya aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif dan aspek psikomotorik. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Sekolah pada saat wawancara pada hari Kamis tanggal 12 Agustus 2021, yang menyebutkan bahwa : Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Quran ada usaha dari peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya. Setiap akhir pembelajaran atau dalam waktu yang telah ditentukan diadakan evaluasi berupa tes baca tulis Al-Quran, dimana evaluasi ini menentukan apakah peserta didik dapat mengikuti evaluasi akhir pelajaran PAI atau mengulang kembali agar benar-benar mampu membaca dan menulis Al-Quran.<sup>16</sup>

Kegiatan ini memiliki nilai positif dalam aspek kognitif (pengetahuan), dimana kemampuan mengingat dan menghafal peserta didik menjadi lebih tajam dan kuat sehingga pada saat evaluasi dan perlombaan peserta didik akan lebih mudah mengikuti dan menjawab setiap persoalan yang berhubungan dengan kegiatan ini. Dengan begitu peningkatan kemampuan ini juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar khususnya pelajaran PAI.

## 2. Aspek Afektif

Hubungannya dengan pembelajaran PAI, sikap sopan santun merupakan salah satu aspek penilaian dalam pembelajaran PAI, sikap yang ditunjukkan peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar menjadi penilaian penting bagi guru PAI dalam menerapkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Guru PAI pada Kamis tanggal 12 Agustus 2021 yang menyebutkan bahwa: Mempelajari dan mendalami Al-Quran dengan mengetahui makna-makna yang terkandung dalam bacaan Al-Quran tersebut dapat mempengaruhi sikap peserta didik, sikap yang sesuai dengan nilai-nilai agama berupa sikap dan perilaku yang sopan santun baik sikap terhadap

---

<sup>16</sup> Wawancara, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Merangin

teman, guru di sekolah akan terbawa kepada pergaulan dan perkumpulan dalam masyarakat. sikap ini merupakan salah satu penilaian dalam pembelajaran PAI.<sup>17</sup>

### 3. Aspek Psikomotorik

Aktivitas positif siswa pada aspek psikomotorik dapat dilihat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Selama proses belajar mengajar berlangsung, aktivitas yang dapat mengembangkan keterampilan psikomotorik seperti kegiatan shalat dan kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Melalui gerakan ini dapat mendidik peserta didik memiliki akhlak mulia. Sesuai dengan tujuan PAI untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan memperhatikan akhlak atau tingkah laku peserta didik.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Guru PAI pada hari Kamis tanggal 2 September 2021, yang menyebutkan bahwa: Dengan kegiatan baca tulis Al-Quran ini memiliki manfaat dalam perkembangan aspek psikomotorik peserta didik, gerakan-gerakan yang dilakukan dalam baca tulis Al-Qur'an dan kegiatan shalat dapat membantu siswa dalam mengolah dan melatih peserta didik meningkatkan kemampuan psikomotorik peserta didik itu sendiri, selain itu gerakan yang sesuai dan benar sesuai tuntunan menjadikan salah satu sebab penilaian yang akan diberikan. Apakah sudah sesuai dengan tuntunan atau belum. Karena terus dilatih maka perkembangan psikomotorik anak akan lebih bagus lagi.<sup>18</sup>

Aktivitas positif pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Merangin dapat dilihat dari perkembangan spiritual peserta didik dan cakupan prestasi belajar PAI, dapat dilihat dari berbagai aspek, diantaranya aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Dengan kegiatan baca tulis Al-Quran ini memiliki manfaat dalam perkembangan aspek psikomotorik peserta didik, gerakan-gerakan yang dilakukan dalam baca tulis Al-Qur'an dan kegiatan shalat dapat membantu siswa dalam mengolah dan melatih peserta didik meningkatkan kemampuan psikomotorik peserta didik itu sendiri, selain itu gerakan yang sesuai dan benar sesuai tuntunan

---

<sup>17</sup> Wawancara, Guru PAI SMP Negeri 4 Merangin

<sup>18</sup> Wawancara, Guru PAI SMP Negeri 4 Merangin

menjadikan salah satu sebab penilaian yang akan diberikan. Apakah sudah sesuai dengan tuntunan atau belum. Karena terus dilatih maka perkembangan psikomotorik anak akan lebih bagus lagi.<sup>19</sup>

Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat membentuk akhlak yang mulia dari peserta didik, hal ini menjadi penilaian penting dalam pembelajaran PAI karena pembelajaran PAI dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan terutama psikomotorik peserta didik melalui gerakan. Gerakan-gerakan tersebut terus dilatih dan diasah agar kemampuan gerakan tersebut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik pada saat proses belajar mengajar.

## **KESIMPULAN**

1. Aktivitas positif dari kegiatan baca tulis Al-Quran pada SMP Negeri 4 Merangin ditandai dengan perubahan sikap dan perilaku siswa-siswi SMP Negeri 4 Merangin yang dapat mengembangkan potensi diri dan membentuk karakter sopan santun baik di lingkungan sekolah selama pembelajaran dan pergaulan terhadap teman, guru serta karyawan disekolah yang sesuai dengan nilai-nilai Agama Islam serta tujuan dari pembelajaran PAI di sekolah.
2. Aktivitas positif dari pelajaran PAI bagi siswa-siswi di SMP Negeri 4 Merangin dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung, dengan mengamati dan menilai setiap tingkah laku siswa-siswi dan perkembangan berbagai aspek yang berhubungan dengan penerapan nilai-nilai agama diantaranya aspek kognitif melalui peningkatan pengetahuan, aspek afektif merupakan sikap dan perilaku yang ditunjukkan serta psikomotorik melalui gerakan atau perilaku selama proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. *Al-Quran terjemah dan tajwid warna* (Jakarta: Beras. 2014)
- Arikunto. Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta 2006.

---

<sup>19</sup> Wawancara, Guru PAI SMP Negeri 4 Merangin

## **Aktivitas Positif Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Quran Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pai Di Sekolah Menengah Pertama 4 Merangin**

---

Aini Malikhah Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang 2008.

Alfit Taufiqoh Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pai Siswa Kelas Viii Di Smp Islamiyah Kec. Way Pengubuan Lampung Tengah 2018.

Epa Afriani Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri Baraka Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang 2013.

SK Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar isi mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Usman el-Qurtuby dkk. *Al-Quran Hafalan* ( Bandung: Cordoba. 2021).

Yulita Ivanatul Fadilah Pengaruh Program Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MIN Sukosewu Blitar 2016.